

MOTIVASI RELAWAN NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION (STUDI KASUS YAYASAN INDONESIAN YOUTH DREAM)

**Puguh Dwi Kuncoro
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: puguh.dwikuncoro@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi relawan pada Yayasan Indonesian Youth Dream. Pada tahun 2016 Lembaga Konsil LSM Indonesia melakukan annual report bahwa hasil laporan index tahunan untuk CSO (Civil Society Organization) di Indonesia mendapatkan poin 4.1, hal ini tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2 periode sebelumnya yaitu tahun 2014 dan tahun 2015. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi NGO untuk bisa melakukan perbaikan dan pengembangan inovatif. Salah satu tantangan terbesar adalah merekrut serta mengembangkan relawan-relawan yang memiliki motivasi serta loyalitas yang baik untuk berkontribusi pada organisasi. Relawan merupakan aset yang sangat penting dalam organisasi non-pemerintah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mendalam. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara tidak terstruktur, observasi non-partisipan dan pengecekan dokumen. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah tiga orang relawan dan tiga orang significant other. Subjek diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beliefs atau motivasi karena kesamaan keyakinan dan nilai-nilai merupakan alasan yang paling berpengaruh bagi seseorang sebelum memutuskan untuk bergabung dengan Non-Governmental Organization atau dalam hal ini Yayasan Indonesian Youth Dream. Selain itu, Metode pengembangan karir yang baik dan terukur dapat menjadi sarana untuk memperkuat motivasi relawan dalam bergabung di suatu organisasi berbasis kerelawanan karena menghasilkan output berupa pengembangan diri dan peningkatan potensi karir di masa depan.

Kata Kunci: Motivasi, Relawan, Non-Governmental Organization

VOLUNTEER MOTIVATION IN NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION (STUDY CASE AT INDONESIAN YOUTH DREAM FOUNDATION)

**Puguh Dwi Kuncoro
Sri Respati Andamari**

Department of Psychology, Faculty of Business, Psychology & Communication
University of Technology Yogyakarta
Email: puguh.dwikuncoro@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the motivation of volunteerin Indonesian Youth Dream Foundation. In 2016, Indonesian NGO Council conducted an annual report that resulted annual index report for CSO (Civil Society Organization). Indonesia earned 4.1 points; this did not change when compared to the previous 2 periods in 2014 and 2015. This is a challenge for NGOs in orderto make innovative improvement and development. One of the biggest challenge is recruiting and developing volunteers who have good motivation and loyalty contributing tothe organization. Volunteers are a very important asset in non-governmental organizations. The method in this study uses qualitative research methods with an in-depth case study approach. Data collection method is carried out by unstructured interview method, non-participant observation, and document checking. The informants involved in the study were three volunteers and three others. Subjects are obtained using purposive sampling methods. The research finding shows that belief or motivationdue to the similarity of belief and value are the most influential reasons for a person before deciding to join the Non-Governmental Organization, or in this case the Indonesian Youth Dream Foundation. In addition, good and measurable career development methods can be a meansto strengthen volunteer's motivation to join in a volunteer-based organization because it produces output in the form of self-development and increasing career potential in the future.

Keywords: Motivation, Volunteer, Non-Governmental Organization